

**EVALUASI KETERPAKAIAN KOLEKSI BUKU FIKSI DI
PERPUSTAKAAN MAN 2 KULON PROGO YOGYAKARTA
BERDASARKAN KAJIAN SIRKULASI BULAN JANUARI
TAHUN 2018 S/D DESEMBER TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:
Muhamad Wakhid Nurrokhim
16140096

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr. Muhamad Wakhid Nurrokhim
Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Muhamad Wakhid Nurrokhim
NIM : 16140096
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Evaluasi Keterpakaian Koleksi Buku Fiksi Di Perppustakaan
MAN 2 Kulon Progo Yogyakarta Berdasarkan Kajian Sirkulasi
Bulan Januari Tahun 2018 s/d Desember tahun 2019

Saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan hal ini, saya berharap agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosyah, untuk itu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Agustus 2021
Dosen Pembimbing,



Drs. Djazim Rohmadi, M.Si
NIP. 19630128 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1281/Un.02/DA/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : Evaluasi Keterpakaian Koleksi Buku Fiksi Di Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo Yogyakarta berdasarkan Kajian Sirkulasi bulan januari Tahun 2018 s/d Desember Tahun 2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD WAKHID NURROKHIM
Nomor Induk Mahasiswa : 16140096
Telah diujikan pada : Selasa, 10 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 612cc6b5e138b



Penguji I
Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 612caafc20189



Penguji II
Thoriq Tri Prabowo, M.I.P.
SIGNED

Valid ID: 612b7abec04f5



Yogyakarta, 10 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 612ce98292c70

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Wakhid Nurrokhim

NIM : 16140096

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi berjudul “Evaluasi Keterpakaian Koleksi Buku Fiksi Di Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo Yogyakarta Berdasarkan Kajian Sirkulasi Bulan Januari Tahun 2018 s/d Desember Tahun 2019” adalah hasil karya penulis sendiri, bukan jiplakan ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan telah tercantum pada daftar pustaka. Apabila dilain waktu ada penyimpangan dalam penyusunan skripsi ini, maka tanggung jawab ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 10 Agustus 2021



Muhamad Wakhid Nurrokhim

16140096

MOTO

“Hakikat hidup bukanlah apa yang kita ketahui, bukan buku-buku yang kita baca atau kalimat-kalimat yang kita pidatikan, melainkan apa yang kita kerjakan, apa yang paling mengakar dihati, jiwa dan kehidupan kita.”

(Emha Ainun Nadjib)

“Ketika dunia jahat kepadamu, maka berusahalah untuk menghadapinya, karena tidak ada orang yang membantumu jika kau tidak berusaha”

(Roronoa Zoro)

Rasah Wedi Gagal, Sing Penting Wani Njajal

(Muhamad Wakhid Nurrokhim)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya Skripsi ini

Penulis mempersembahkannya kepada:

- 1 Kedua orangtua penulis, bapak dan ibu yang telah mendidik dan membesarkanku.
- 2 Keluarga besar penulis yang senantiasa membantu menyelesaikan Skripsi ini
- 3 Segenap teman-teman penulis baik itu teman kuliah, organisasi, dan teman bermain ketika di desa
- 4 Terakhir saya ucapkan banyak terima kasih untuk semua orang yang selalu tanya "kapan lulus kuliah" kalian mantap pokoke.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

EVALUASI KETERPAKAIAN KOLEKSI FIKSI DI PERPUSTAKAAN MAN 2 KULON PROGO YOGYAKARTA (BERDASARKAN KAJIAN SIRKULASI BULAN JANUARI TAHUN 2018 S/D DESEMBER TAHUN 2019)

Oleh:

Muhamad Wakhid Nurrokhim

16140096

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi keterpakaian koleksi fiksi yang ada di Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo Yogyakarta berdasarkan kajian sirkulasi bulan Januari tahun 2018 sampai dengan bulan Desember tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode terpusat pada penggunaan dengan mendasar kepada kajian sirkulasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati data sirkulasi di Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo Yogyakarta yang bertujuan untuk mengetahui keterpakaian koleksi fiksi berdasarkan kajian sirkulasi di Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif-Kuantitatif dengan populasi berjumlah 1596 eksemplar. Teknik pengumpulan data adalah wawancara tidak terstruktur, menggunakan observasi non-partisipan dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterpakaian koleksi fiksi di Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo secara keseluruhan presentase koleksinya mencapai 41.96% artinya sebagian kecil dari koleksi buku fiksi yang terpakai memiliki angka presentase yang sangat rendah, sedangkan untuk tingkat ketidakterpakaian koleksi secara keseluruhan presentase koleksinya mencapai 58.03% artinya hampir dari keseluruhan koleksi fiksi yang ada tidak terpakai, yang berarti koleksi fiksi yang tidak terpakai memiliki angka presentase yang sangat tinggi. Adapun saran-saran untuk Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo Yogyakarta adalah perlu melakukan penyiangan koleksi fiksi untuk koleksi yang tidak layak pakai dan memperbanyak eksemplar koleksi fiksi yang memiliki tingkat peminatan yang tinggi.

**Kata Kunci : Keterpakaian Koleksi, Evaluasi Koleksi, Koleksi Fiksi,
Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo**

ABSTRACT

EVALUATION OF USE OF FICTION COLLECTIONS IN LIBRARY MAN 2 KULON PROGO YOGYAKARTA (BASED ON CIRCULATION STUDY IN JANUARY 2018 TO DECEMBER 2019)

By:
Muhamad Wakhid Nurrokhim
16140096

The purpose of this study is to evaluate the usability of the fiction collection in the MAN 2 Kulon Progo Yoyakarta Library based on the circulation study from January 2018 to December 2019. This study uses a method centered on usage with a basis for circulation studies. In this study, the researcher observed circulation data at the MAN 2 Kulon Progo Yogyakarta Library which aims to determine the usability of the fictional collection based on circulation studies at the MAN 2 Kulon Progo Yogyakarta Library. This study uses a descriptive-quantitative approach with a population of 1596 copies. Data collection techniques are unstructured interviews, using non-participant observation and documentation. The results of this study indicate that the level of usability of the collection of fiction in the MAN 2 Kulon Progo Library as a whole has a percentage of the collection reaching 41.96% meaning that a small portion of the collection of fiction books used has a very low percentage. while for the level of disuse of the collection as a whole, the percentage of the collection reached 58.03% meaning that almost the entire collection of fiction is unused, which means that the collection of unused fiction has a very high percentage. As for the suggestions for the MAN 2 Kulon Progo Library, Yogyakarta, it is necessary to weed the collection of fiction for collections that are not suitable for use and to increase the number of copies of fiction collections that have a high level of interest.

**Keywords : Collection Wearability, Collection Evaluation, Fiction Collection,
MAN 2 Kulon Progo Library**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi berjudul “Evaluasi Keterpakaian Koleksi Buku Fiksi Di Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo Yogyakarta Berdasarkan Kajian Sirkulasi Bulan Januari Tahun 2018 s/d Desember Tahun 2019”. Selawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang memberikan petunjuk kehidupan berupa jalan lurus dalam ajaran agama Islam yang sempurna. Pada proposal skripsi ini, penulis menyadari dalam proses pengerjaannya banyak kendala, namun dukungan dari berbagai pihak yang akhirnya membuat proposal skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Muhammad Wildan, M.A selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Djazim Rohmadi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan masukan serta arahan sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Nur Raini, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik IP C yang telah membantu memberikan informasi terkait penyelesaian skripsi peneliti
6. Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
7. Orangtua serta keluarga tercinta yang selalu mendukung baik moral maupun material dan memberikan motivasi serta doa selama ini.
8. Teman-teman keluarga besar Ilmu Perpustakaan khususnya Ilmu Perpustakaan C 2016 yang telah memberikan motivasi serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis.

Yogyakarta, Agustus 2021

Penulis,

Muhamad Wakhid Nurrokhim

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Perpustakaan Sekolah	12
2.2.2 Koleksi Perpustakaan Sekolah.....	14
2.2.3 Jenis Koleksi Perpustakaan Sekolah.....	16
2.2.4 Koleksi Fiksi.....	19
2.2.5 Evaluator Koleksi.....	21
2.2.6 Keterpakaian Koleksi.....	24
2.2.7 Sirkulasi.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 jenis Penelitian	29
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	29
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.4 Populasi dan Sampel	30
3.5 Variabel Penelitian	31
3.6 Metode Pengumpulan Data	32
3.7 Instrumen Pengumpulan Data	33
3.8 Metode Analisis Data	35

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN

4.1 Lokasi Tempat Penelitian	37
4.1.1 Sejarah MAN 2 Kulon Progo	37
4.1.2 Sejarah Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo	38
4.2 Pembahasan Penelitian	48
4.2.1 Koleksi Fiksi di Perpustakaan	48
4.2.2 Koleksi Fiksi Terpakai	93
4.2.3 Koleksi Fiksi Tidak Terpakai	99
4.2.4 Koleksi yang Terpakai Berdasarkan Tahun Terbit	108
4.2.5 Frekuensi Keterpakaian Koleksi Fiksi	112

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	115
5.2 Saran	117

DAFTAR PUSTAKA

119

LAMPIRAN-LAMPIRAN	121
-------------------------	-----

CURRICULUM VITAE	125
------------------------	-----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Ruang Komputer Siswa	121
Lampiran 2 Komputer Absensi Pemustaka.....	122
Lampiran 3 Perpustakaan Man 2 Kulon Progo	123
Lampiran 4 Rak Koleksi	124



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Pengumpulan Data	34
Tabel 4.1 Struktur Organisasi di Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo	39
Tabel 4.2 Koleksi di Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo	40
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo .	40
Tabel 4.4 Statistik Sarana dan Prasarana di Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo	41
Tabel 4.5 Kerjasama Perpustakaan Dengan Komunitas Lingkungan Sekolah	46
Tabel 4.6 Kerjasama Perpustakaan Dengan Komunitas di Luar Sekolah.....	47
Tabel 4.7 Daftar Koleksi Fiksi di Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo...	48
Tabel 4.8 Daftar Koleksi Fiksi Terpakai di Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo	94
Tabel 4.9 Daftar Koleksi Fiksi Tidak Terpakai di Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya menurut tata susunan tertentu. Pada pemaparan tersebut perpustakaan diidentikkan dengan suatu ruangan, koleksi, penyimpanan, dan pemanfaatan. Menurut penjelasan Sulisty Basuki (1991) Perpustakaan sebagai lembaga keilmuan, tidak diisyaratkan tenaga yang mengelola didalam perpustakaan tersebut yang semestinya dikelola oleh tenaga yang terdidik dalam hal perpustakaan

Dalam Undang-undang perpustakaan No. 43 Tahun 2007 pasal (1) “perpustakaan adalah institusi pengolahan koleksi karya tulis, karya cetak, karya rekam, secara professional dengan sistem yang berlaku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”. Dalam suatu instansi pendidikan, peran perpustakaan sangat penting. Mengutip pendapat Darmono (2001, hlm. 1) memaparkan bahwa perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Sedangkan menurut Supriyadi (1982, hlm. 5) perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang di selenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan.

Menurut Bafadal (2006, hlm. 4-5) perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (*non bookmaterial*) yang di organisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid dan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Lasa (2007, hlm. 13-14) menerangkan bahwa fungsi perpustakaan sekolah diantaranya adalah pendidikan, tempat belajar, penelitian sederhana, pemanfaatan teknologi informasi, kelas alternatif dan yang pasti adalah fungsi sebagai sumber informasi.

Di dalam suatu perpustakaan koleksi merupakan unsur yang harus ada dan harus tersedia, karena koleksi merupakan unsur utama yang menjadikan tempat itu disebut sebuah perpustakaan. Menurut Yulia (2009, hlm. 1.5) koleksi perpustakaan yaitu semua bahan pustaka yang dikumpulkan dan diolah serta disimpan yang bertujuan untuk disebarluaskan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Sedangkan tujuan penyediaan koleksi perpustakaan yaitu untuk menunjang pelaksanaan program lembaga induk yang menaunginya. *Library collection is one of the four basic elements of any library and it can determine the effectiveness of library* yang maknanya adalah Koleksi perpustakaan adalah salah satu dari empat elemen dasar setiap perpustakaan dan dapat menentukan efektivitas perpustakaan (Campbell and Holland, 2007)

Perpustakaan wajib memiliki koleksi didalamnya karena koleksi merupakan unsur pendiri dari perpustakaan itu sendiri. Untuk itu keberadaan koleksi perpustakaan sekolah harus diperhatikan, agar perpustakaan sekolah dapat menjalankan fungsinya sebagai sumber informasi yang menyediakan dan memberikan informasi yang cepat, *up to date*, terpercaya dan tepat bagi pemustaka.

Dengan demikian keberadaan koleksi sangat penting adanya dalam suatu perpustakaan, namun keberadaan koleksi terkadang masih jarang diminati oleh para pemustaka. Masruri (2007, hlm. 35) mengatakan bahwa koleksi buku yang dimiliki pihak perpustakaan sekolah umumnya adalah masih sangat memprihatinkan dan jauh dari memuaskan. Rata-rata perpustakaan sekolah hanya mengacu buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran dan diktat. Dengan kebanyakan koleksi yang bersifat keilmuan saja tanpa memperhatikan koleksi yang bersifat menghibur dapat menyebabkan kurangnya minat siswa ataupun guru untuk datang ke perpustakaan. Salah satu koleksi yang bersifat untuk menghibur dan digemari oleh para pembaca adalah koleksi fiksi. Lasa (2009, hlm. 82) memaparkan bahwa buku fiksi adalah karya tulis berupa rekaan atau karya imajinatif yang berdasarkan khayalan belaka.

Oleh karena itu perpustakaan bukan hanya sebagai tempat untuk mengoleksi buku yang hanya sebagai pajangan saja tetapi juga sebuah koleksi yang harus dimanfaatkan oleh pemustaka yang ada disana. Menurut pendapat Sutarno NS (2006, hlm. 220) beliau memaparkan bahwa bentuk riil pendayagunaan koleksi bahan pustaka adalah dibaca, dipinjam, diteliti, dikaji, dianalisis, serta dikembangkan untuk berbagai keperluan.

Untuk mengetahui bagaimanakah tingkat pendayagunaan koleksi yang ada, perpustakaan perlu mengadakan kegiatan evaluasi koleksi. Menurut pemaparan Yulia (2009, hlm. 3.34) evaluasi adalah suatu kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari segi ketersediaan koleksi itu bagi pemustaka maupun tingkat pemanfaatan koleksi itu oleh pengguna.

Agee (2005) menerangkan bahwa "*by evaluating their current collections, librarians may be better manage future collection development*". dengan kata lain beliau menjelaskan bahwa dengan melakukan kegiatan evaluasi koleksi, pustakawan bisa mengetahui mana koleksi yang terpakai maupun yang tidak terpakai, sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan dalam kebijakan pengadaan koleksi di masa mendatang.

Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo memiliki berbagai macam koleksi sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar siswa di sekolah salah satunya yaitu koleksi fiksi. Menurut Qalyubi (2007, hlm. 9) dalam Istiqomah (2017) memaparkan bahwa perpustakaan sekolah seharusnya ditekankan pada koleksi penunjang, seperti buku-buku fiksi yang sangat penting, khususnya untuk meningkatkan daya imajinasi dan menumbuhkan motivasi membaca.

Berdasar hasil wawancara peneliti pada hari jumat, 28 februari 2020 dengan Bapak Warsito S.Pd selaku kepala perpustakaan MAN 2 Kulon Progo beliau menyampaikan bahwa untuk tingkat antusiasme siswa untuk meminjam koleksi fiksi cukup banyak, beliau juga memberikan informasi bahwa sebanyak 30% anggaran perpustakaan digunakan untuk pengadaan koleksi fiksi. Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo senantiasa berbenah dan mengembangkan diri supaya dapat memenuhi kebutuhan pengguna secara efektif dan efisien. Berdasarkan pemaparan Kepala Perpustakaan diatas menunjukkan bahwa tingkat peminjaman koleksi fiksi jika dibandingkan dengan peminjaman koleksi non fiksi jauh lebih banyak peminatnya, sehingga anggaran yang dikeluarkan oleh perpustakaan untuk

pengadaan koleksi fiksi sebanyak 30% dari total anggaran keseluruhan untuk pengadaan koleksi.

Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo saat ini memiliki koleksi sebanyak 25.962 eksemplar. Disini peneliti hanya terfokus kepada koleksi fiksi sebagai objek penelitian. Pada tahun 2018 secara keseluruhan jumlah koleksi fiksi yang tercatat pada data inventaris perpustakaan sebanyak 1.596 eksemplar. Menurut Yulia (1993, hlm. 11) tujuan secara umum dari evaluasi koleksi diantaranya adalah untuk menentukan tingkat kualitas koleksi dan juga mengetahui apakah tujuan perpustakaan yang telah ditentukan telah tercapai atau belum. Informasi mengenai tingkat keterpakaian koleksi sangat penting untuk diketahui karena dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana koleksi yang sering dipakai, dimanfaatkan dan koleksi yang jarang dipakai ataupun diminati. Pada kajian ilmu perpustakaan, keterpakaian koleksi merupakan bagian evaluasi pada pelayanan di perpustakaan. Oleh sebab itu, evaluasi keterpakaian koleksi dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kebutuhan informasi para pemustaka di suatu perpustakaan.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo, merujuk kepada pemaparan dari Sutarno (2006, hlm. 219-220) ia menjelaskan bahwa istilah lain yang senada dengan keterpakaian adalah pendayagunaan. Makna pendayagunaan koleksi adalah bahan pustaka yang disediakan harus dibaca dan dipergunakan oleh kelompok masyarakat yang menjadi target untuk memakainya. Namun hasil pengamatan menunjukkan bahwa kasus di perpustakaan MAN 2 Kulon Progo Yogyakarta tidak sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh Sutarno. Dikarenakan jumlah koleksi fiksi yang tersedia

dan dipinjam oleh pemustaka masih kurang dari separuhnya. Data peminjaman tahun 2018 menunjukkan bahwa jumlah peminjaman hanya berjumlah 508. Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk meneliti di perpustakaan MAN 2 Kulon Progo. Peneliti mengambil tempat penelitian di perpustakaan MAN 2 Kulon Progo karena MAN 2 Kulon Progo merupakan salah satu sekolah menengah atas di daerah Kulon Progo yang letaknya dekat dengan peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data.

Alasan peneliti mengambil judul tentang koleksi fiksi di MAN 2 Kulon Progo karena koleksi fiksi yang ada di Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo merupakan koleksi yang lebih digemari daripada koleksi mata pelajaran ataupun koleksi yang tersedia. Berdasarkan pada riwayat peminjaman pada SLiMS perpustakaan MAN 2 Kulon Progo, sepanjang tahun 2018 peminjaman koleksi fiksi hanya berjumlah 508 kalipeminjaman koleksi. Hal itu bertolak belakang dengan pemaparan yang disampaikan oleh kepala perpustakaan MAN 2 Kulon Progo Yogyakarta. Berdasarkan menurut kejanggalan tersebut membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Evaluasi Keterpakaian Koleksi Buku Fiksi oleh Pemustaka di Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo Yogyakarta berdasarkan Kajian Sirkulasi Bulan Januari Tahun 2018 sampai dengan Bulan Desember 2019.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu bagaimanakah tingkat keterpakaian koleksi fiksi di Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo berdasarkan kajian sirkulasi bulan januari tahun 2018 sampai dengan desember tahun 2019.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu peneliti ingin mengetahui tingkat keterpakaian koleksi yang ada di Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo, khususnya pada koleksi fiksi. Sehingga dapat diketahui apakah koleksi fiksi disana banyak dipakai oleh pemustaka atautkah tidak.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut.

1. Dapat memberikan informasi yang bermanfaat tentang keterpakaian koleksi khususnya koleksi buku fiksi di perpustakaan.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk kegiatan kebijakan pengembangan koleksi.
3. Dapat dijadikan informasi sebagai pertimbangan dalam peningkatan mutu perpustakaan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami skripsi ini, peneliti menggunakan sistematika penulisan yang disusun dalam beberapa bab yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Dalam bab ini dijabarkan mengenai beberapa hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti lain. Selain itu juga dipaparkan teoriteori yang mendasari acuan penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian. Pada bab ini meliputi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas data serta analisis data.

BAB IV adalah gambaran umum dan pembahasan hasil penelitian, yaitu di Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo Yogyakarta dan dilanjutkan dengan uraian.

BAB V adalah kesimpulan, kritik dan saran



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di perpustakaan MAN 2 Kulon Progo, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan tentang permasalahan yang ada di perpustakaan Man 2 Kulon Progo terkait dengan keterpakaian koleksi fiksi, diantaranya sebagai berikut.

1. Koleksi fiksi di perpustakaan MAN 2 Kulon Progo secara keseluruhan berjumlah 336 eksemplar. Diantara sekian banyaknya koleksi fiksi di perpustakaan, yang terpakai di perpustakaan man 2 kulon progo yogyakarta sebanyak 41,96 % atau sebanyak 141 eksemplar dengan begitu jika dilihat dari angka presentase tersebut, koleksi fiksi di perpustakaan masuk kedalam interval 25,00% - 49,99% yang berarti hampir dari setengahnya terpakai. dan berdasarkan tabel keterpakaian koleksi fiksi, Berdasarkan hasil olah data frekuensi untuk keterpakaian koleksi fiksi dapat diambil kesimpulan bahwa:
 - a. Frekuensi keterpakaian koleksi tertinggi adalah 22 kali peminjaman yaitu buku fiksi yang berjudul Jansen karya Risa Saraswati yang terbit pada tahun 2017.
 - b. Frekuensi keterpakaian terendah adalah 1 kali peminjaman yaitu sebanyak 44 judul buku.

Berdasarkan hasil dari analisis data peminjaman koleksi fiksi di perpustakaan MAN 2 Kulon Progo, dapat disimpulkan tingkat peminjaman

koleksi fiksi yang terpakai ataupun yang tidak terpakai, hasil analisis data peminjaman di perpustakaan MAN 2 Kulon Progo sebagai berikut.

Judul buku fiksi yang memiliki frekuensi keterpakaian tertinggi diantaranya sebagai berikut.

- a. Jansen, dipinjam sebanyak 22 kali
- b. Cool bad boy, dipinjam sebanyak 16 kali
- c. Satu hari di 2018, dipinjam sebanyak 15 kali

Sedangkan judul buku fiksi yang memiliki frekuensi keterpakaian terendah antara lain sebagai berikut.

- a. Sheiland, dipinjam sebanyak 1 kali
 - b. Bumi manusia, dipinjam sebanyak 1 kali
 - c. Sayap surgaku, dipinjam sebanyak 1 kali
2. Sampel koleksi fiksi di perpustakaan MAN 2 Kulon Progo secara keseluruhan berjumlah 336 eksemplar. Diantara sekian banyaknya koleksi fiksi di perpustakaan, presentase koleksi fiksi yang tidak terpakai sebanyak 58,03% atau berjumlah sebanyak 195 eksemplar dan jika dilihat dari angka presentase tersebut maka koleksi fiksi sebagian besar tidak terpakai karena termasuk kedalam interval 50,01% - 74,99%. berikut beberapa contoh koleksi fiksi yang tidak terpakai diantaranya: Hujan dibulan Juni, Cerita dari Giul, dan Koruptor Kepo. berdasarkan pemaparan kesimpulan diatas- dapat diketahui bahwa untuk tingkat keterpakaian koleksi fiksi dapat dikategorikan bahwa sebagian besar koleksi fiksi yang ada di perpustakaan MAN 2 Kulon Progo tidak terpakai oleh pemustaka.

3. Berdasarkan hasil perhitungan tingkat pemakaian koleksi di perpustakaan MAN 2 Kulon Progo, diketahui jumlah presentase keterpakaian koleksi secara keseluruhan sebanyak 41.96% dan untuk presentase koleksi fiksi yang tidak terpakai sebesar 58.03%. Berdasarkan temuan dilapangan ketika peneliti melakukan observasi, diketahui bahwa koleksi yang terpakai dan yang tidak terpakai dipengaruhi oleh minat pemustaka yang hanya menyukai beberapa judul koleksi fiksi saja, sehingga hanya judul itu saja yang sering dipinjam oleh pemustaka, sedangkan untuk judul koleksi fiksi yang lain cenderung jarang dipinjam. Seharusnya untuk keterpakaian koleksi dengan banyaknya koleksi yang ada dan berbagai upaya dalam peningkatan minat baca siswa seharusnya angka keterpakaian bisa diatas 50.00% dari total jumlah koleksi yang ada. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala perpustakaan yang dimana pada kala itu beliau menyampaikan bahwa koleksi fiksi begitu diminati oleh para pemustaka, namun setelah diteliti ternyata jumlah keterpakaian koleksi fiksi di perpustakaan man 2 Kulon Progo tidak lebih dari 50% daripada jumlah keseluruhan koleksi fiksi yang ada.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian yang berjudul Evaluasi Keterpakaian Koleksi Fiksi di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kulon Progo Yogyakarta, penulis ingin menyampaikan beberapa saran terkait dengan hasil yang sudah diperoleh selama penelitian di perpustakaan MAN 2 Kulon Progo, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk koleksi yang memiliki presentase peminjaman yang tinggi, sebaiknya setiap judul terdiri lebih dari satu eksemplar supaya mencegah adanya antrian peminjaman koleksi tersebut.
2. Untuk meningkatkan pemakaian dari koleksi fiksi, sebaiknya sebelum diadakan pengadaan koleksi sebaiknya melakukan proses sebar kuesioner yang dimana disana terdapat opsi untuk pemustaka memilih koleksi fiksi yang diminatinya. Apabila nantinya sudah diperoleh datanya maka selanjutnya dipilih mana koleksi yang paling banyak diminati maka itu yang bisa dijadikan pengadaan untuk koleksi fiksinya.
3. Untuk koleksi yang jarang atau bahkan tidak terpakai oleh pemustaka sebaiknya dilakukan pengecekan kembali kondisinya atukah rusak atau tidak, sehingga untuk koleksi yang sudah lama dan rusak bisa di ditiadakan atau disimpan di gudang, sehingga memberikan ruang untuk buku-buku yang terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsismi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta : Rineka Cipta
- Agee, Jim. 2005. "Collection Evaluation: A Foundation for Collection Development." Volume 4: 3.
- Arikunto, Suharsismi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2006. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Bikos, Georgios, Panagiota Papadimitriou, and Georgios A. Giannakopoulos. 2014. "School Libraries' Impact on Secondary Education: A Users' Study." *Library Review* 63(6-7): 519-30.fwv
- Campbell, John R., and Jeremy Holland. 2007. "Development Research." *Focaal* 2005(45): 3-17.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo
- Evriza, Eka. 2010. "Evaluasi Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Elektronik USU Repository Pada Web Perpustakaan Universitas Sumatera Utara". *Skripsi* pada Jurusan Ilmu Perpustakaan dan informasi Universitas Sumatera Utara. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/22745>.
- Huysmans, Frank, Ellen Kleijnen, Kees Broekhof, and Thomas van Dalen. 2013. "The Library at School: Effects on Reading Attitude and Reading Frequency." *Performance Measurement and Metrics* 14(2): 142-56.
- Istiqomah. 2017, "Evaluasi Keterpakaian Koleksi Fiksi Di Perpustakaan SMA Negeri 3 Yogyakarta Berdasarkan Kajian Sirkulasi Tahun 2011
- Khan, Ghalib, and Rubina Bhatti. 2016. "An Analysis of Collection Development in the University Libraries of Pakistan." *Collection Building* 35(1): 22-34.
- Tim Penyusun. 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Lasa HS. 2005. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta : Gama Media.
- _____.2009. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- _____.2009.*Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Masruri, Anis. 2007. "Library-Based Learning: Menuju kualitas Pembelajaran Madrasah". Dalam *Fihris Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Vol.2, No.2, Juli-Desember 2007.

- Nurrahman, Dicky. 2017, "Evaluasi Keterpakaian Koleksi Fiksi Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta (Berdasarkan Kajian Sirkulasi Tahun 2016).
- Primadesi, Yona 2006 "Kontribusi Komentar Para Tokoh Pada Blurb dalam Upaya Menarik Pembaca: Studi Kasus Mengenai Komentar Para Tokoh Pada Blurb Dalam Upaya Menarik Pembaca di Toko Gramedia Cabang Padang". Dalam Jurnal Pustaka, Volume 2 Nomor 1, <http://dsp.i.usu.ac.id?index.php>. Diakses pada tanggal 02-12-2020, pukul 11.10.
- Pramono, Rizki Santosa. 2017, "Evaluasi Keterpakaian Koleksi Fiksi Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta (Berdasarkan Kajian Sirkulasi bulan Januari s/d Desember tahun 2016).
- Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2007. Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga
- Sinaga, Dian. 2011. Mengelola Perpustakaan Sekolah. Bandung : Bejana
- Sulistyo Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta:Gramedia.
- Sutarno NS. 2006. Manajemen Perpustakaan: Suatu pendekatan Praktik. Jakarta:Sagung Seto
- Sudijono, Anas. 2003. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan P & D. Bandung : Alfabeta.
- Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007. Diakses pada 11 November 2018 Pukul 00.48 wib
- Yusuf, Pawit. 2007. Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Kencana Prenada Media
- _____. 2005. Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Yulia, Yuyu, Janti G, Sujana dan Henny Widarty. 1993. Pengadaan Bahan Pustaka. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Yulia, Yuyu. 2009. Pengembangan Koleksi. Jakarta : Universitas Terbuka